

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *FINANCIAL LITERACY*  
MAHASISWA DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Noviyanti  
170810230**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *FINANCIAL LITERACY*  
MAHASISWA DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:  
Noviyanti  
170810230**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviyanti  
NPM : 170810230  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL LITERACY* MAHASISWA DI KOTA BATAM**

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 22 Januari 2021

Yang menyatakan,



**Noviyanti**  
170810230

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *FINANCIAL LITERACY*  
MAHASISWA DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Noviyanti  
170810230**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 22 Januari 2021**

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and strokes, positioned above the name of the supervisor.

**Dr.M. Sunarto Wage, S.E., M.Si  
Pembimbing**

### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* dan *financial knowledge* terhadap *financial literacy* mahasiswa di kota batam dengan menggunakan teknik sampel slovin dengan sampel sebanyak 391 orang. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji pengaruh dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), sedangkan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan (uji t) dan (uji F) dengan menggunakan software program SPSS 21. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang di peroleh dari variabel *financial behavior* dan *financial knowledge* berpengaruh sebesar 49,4% terhadap *financial literacy*. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa *financial behavior* (X1) berpengaruh sebesar 40,2% terhadap *financial literacy* (Y) dan *financial knowledge* (X2) berpengaruh sebesar 21,7% Terhadap *financial literacy* (Y). dari hasil uji t dan uji F, maka dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial literacy* dan *financial knowledge* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial literacy*, serta *financial behavior* dan *financial knowledge* bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *financial literacy* mahasiswa di kota batam.

**Kata Kunci :** *financial literacy, financial behavior, financial knowledge.*

### **ABSTRACT**

*The research objective was to determine the effect of financial behavior and financial knowledge on student financial literacy in the city of Batam by using the Slovin sample technique with a sample of 391 people. The data collection method is a questionnaire. Test data quality in this study using validity and reliability, classical assumption test and influence test in this study using multiple linear regression analysis and analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ), while hypothesis testing in this study used ( $t$  test) and ( $F$  test). by using SPSS 21 software program. The results of the coefficient of determination ( $R^2$ ) obtained from the variables of financial behavior and financial knowledge have an effect of 49.4% on financial literacy. The results of multiple linear regression tests show that financial behavior ( $X_1$ ) has an effect of 40.2% on financial literacy ( $Y$ ) and financial knowledge ( $X_2$ ) has an effect of 21.7% on financial literacy ( $Y$ ). From the results of the  $t$  test and  $F$  test, it can be concluded that financial behavior has a partially significant effect on financial literacy and financial knowledge has a partially significant effect on financial literacy, and financial behavior and financial knowledge together have a significant effect simultaneously on student financial literacy in Batam city.*

*Keywords: financial literacy, financial behavior, financial knowledge.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.S.i. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr.Hendri Herman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Kaprodi jurusan akuntansi.
4. Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
5. Dr.M. Sunarto Wage, S.E., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang sudah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini..
6. Dosen dan staff Universitas Putera Batam yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan serta bimbingan kepada penulis.
7. Kedua orang tua yang memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus serta menjadi tempat curahan hati penulis, atas doa, nasihat, serta dukungan yang mereka berikan.
8. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi.
9. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh hingga saat ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya. Akhir kata, terima kasih

Batam, 22 Januari 2021



Noviyanti

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR RUMUS .....	xii
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
PENDAHULUAN .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
TINJAUAN PUSTAKA.....	<b>11</b>
2.1 Teori Dasar Penelitian .....	11
2.2 Teori Dasar Variabel .....	12
2.2.1 <i>Financial Literacy</i> .....	12
2.2.1.1 Aspek <i>Financial Literacy</i> .....	14
2.2.1.2 Faktor-faktor <i>Financial Literacy</i> .....	14
2.2.1.3 Indikator <i>Financial Literacy</i> .....	14
2.2.2 <i>Financial Behavior</i> .....	15
2.2.2.1 Aspek-aspek <i>Financial Behavior</i> .....	17
2.2.2.2 Faktor-faktor <i>Financial Behavior</i> .....	17
2.2.2.3 Indikator <i>Financial Behavior</i> .....	17
2.2.3 <i>Financial Knowledge</i> .....	18



2.2.3.1 Aspek <i>Financial Knowledge</i> .....	19
2.2.3.2 Indikator <i>Financial Knowledge</i> .....	19
2.3 Penelitian Terdahulu .....	20
2.4 Kerangka Berfikir .....	26
2.5 Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III.....</b>	<b>39</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Operasional Variabel.....	39
3.2.1 Variabel Independen.....	39
3.2.2 Variabel Dependen .....	40
3.3 Populasi Dan Sampel.....	41
3.3.1 Populasi .....	41
3.3.2 Sampel .....	42
3.4 Jenis dan Sumber.....	44
3.4.1 Data Jenis Data.....	44
3.4.2 Sumber Data.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5.1 Alat Pengumpulan Data .....	46
3.6 Teknik Analisis Data .....	46
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	49
3.6.3 Uji Pengaruh .....	51
3.6.4 Uji Hipotesis .....	53
3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian .....	55
3.7.1 Lokasi Penelitian .....	55
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	55
<b>BAB IV .....</b>	<b>56</b>
4.1 Profil Responden.....	56
4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia .....	57
4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Universitas .....	58
4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Jurusan .....	59
4.1.5 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan Perbulan .....	60
4.2 Hasil Penelitian .....	<b>60</b>
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	60
4.2.1.1 Karakteristik Variable .....	61

4.2.1.2	Variable <i>Financial Behavior</i> .....	61
4.2.1.3	Variabel <i>Financial Knowlegde</i> .....	62
4.2.1.4	Variabel <i>Financial Literacy</i> (Y) .....	63
4.2.2	Hasil Uji Kualitas Data .....	64
4.2.2.1	Hasil Uji Validitas Data .....	64
4.2.2.2	Hasil Uji Reliabilitas Data .....	67
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	68
4.2.1	Hasil Uji Normalitas .....	68
4.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	71
4.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72
4.2.4	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	73
4.2.5	Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	74
4.2.6	Hasil Uji Hipotesis .....	75
4.2.6.1	Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	75
4.2.6.2	Hasil Uji F (Regresi Simultan) .....	76
4.3	Pembahasan .....	<b>76</b>
4.3.1	Pengaruh <i>Finacial Behavior</i> Terhadap <i>Financial Literacy</i> Mahasiswa Di Kota Batam .....	77
4.3.2	Pengaruh <i>Finacial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Literacy</i> Mahasiswa Di Kota Batam .....	77
4.3.3	Pengaruh <i>Financial Behavior</i> dan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Literacy</i> Mahasiswa Di Kota Batam .....	77
<b>BAB V</b>	.....	<b>79</b>
5.1	Simpulan .....	79
5.2	Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Populasi.....	42
Tabel 3.3 Skala <i>Likert</i> .....	46
Tabel 4.1 Data Responden berdasarkan Jenis kelamin .....	57
Tabel 4.2 Data Responden berdasarkan Usia .....	57
Tabel 4.3 Data Responden berdasarkan Universitas .....	58
Tabel 4.4 Data Responden berdasarkan jurusan .....	59
Tabel 4.5 Data Responden berdasarkan Pendapatan Perbulan .....	60
Tabel 4.6 Kriteria Analisis Deskriptif .....	61
Tabel 4.7 Indikator Variabel <i>Financial Behavior</i> (X1).....	61
Tabel 4.8 Indikator Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X2).....	62
Tabel 4.9 Indikator Variabel <i>Financial Literacy</i> (Y) .....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas <i>Financial Behavior</i> (X1) .....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas <i>Financial Knowledge</i> (X2) .....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas <i>Financial Literacy</i> (Y).....	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Kolmogorov - Smirnov .....	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas .....	71
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	73
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	74
Tabel 4.19 Hasil Uji t .....	75
Tabel 4.20 Hasil Uji F .....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram .....	69
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot.....	70

## DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Sampel Slovin .....	43
Rumus 3.2 Uji Validitas Korelasi <i>Product Moment</i> .....	48
Rumus 3.3 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha .....	49
Rumus 3.4 Chi Kuadrat ( $X^2$ ) .....	50
Rumus 3.5 Uji Heteroskedasitas .....	51
Rumus 3.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
Rumus 3.7 $t_{hitung}$ .....	53
Rumus 3.8 $F_{hitung}$ .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab untuk setiap individu terhadap keuangannya, karena pengelolaan keuangan sangat berkaitan erat dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam pengelolaan keuangan tersebut, perilaku keuangan yang baik harus menjadi hal yang mesti diterapkan. Perilaku keuangan merupakan isu yang penting bagi setiap individu, hal ini berkaitan dengan perilaku masyarakat di Indonesia dalam mengelola keuangannya. Mereka cenderung berpikir jangka pendek dengan praktik belanja yang impulsif sehingga seringkali individu dengan pendapatan yang kurang cukup masih mengalami masalah finansial karena mereka memiliki perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat yang belum mendapatkan kesejahteraan yang layak untuk keberlangsungan hidupnya.

Kesejahteraan merupakan keadaan seseorang yang merasa nyaman, tentram, bahagia serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari berbagai macam aspek yang dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial seseorang, salah satunya ialah aspek kecerdasan dalam mengelola keuangan guna untuk mencapai kesejahteraan. Suatu pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan keuangan.

*Financial Behavior* atau perilaku keuangan mempelajari bagaimana seseorang secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya

mempelajari bagaimana mengatur keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Munculnya perilaku keuangan terdapat pada dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Perilaku keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu dikarenakan berkaitan erat dengan kemampuan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perilaku keuangan yang baik dan benar dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam manajemen keuangan yang besar terhadap individu tersebut. Akibatnya, kesejahteraan individu juga dapat mendapatkan dengan seiring hal tersebut, krisis keuangan juga dapat terhindari.

Mahasiswa akan menghadapi suatu permasalahan yang baru bagi mereka dengan kemandiriannya dalam lingkungan sekitar. Dalam hal ini mahasiswa harus bisa mengelola keuangannya sendiri dengan baik dan bisa bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil. Permasalahan-permasalahan yang timbul pada mahasiswa adalah sebagian dari mereka yang belum memiliki pendapatan sendiri yang masih bergantung kepada orang tua. Selain itu banyak sebagian mahasiswa yang memiliki sikap boros akan kebutuhan yang tidak penting menjadi salah satu permasalahan dari mahasiswa Prihastuty & Rahayuningsih (2018: 121)

Beberapa mahasiswa kurang bijak dalam mengambil keputusan keuangan yang tercermin dalam perilaku keuangan. Dapat dilihat dari pengeluaran mahasiswa selama sebulan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebutuhan atau kesenangan sementara seperti membeli pakaian atau belanja, membeli *voucher game*, menonton

film di bioskop serta gaya yang hidonisme mereka lebih mementingkan gaya hidup dibandingkan untuk tabungan seperti membeli alat tulis, biaya pendidikan, seminar, investasi dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa sikap nabung mahasiswa tergolong rendah.

Kebanyakan mahasiswa masih tidak meninggalkan bahkan enggan untuk meluangkan sebagian pendapatan yang telah ia dapat perbulan untuk simpan di bank dalam bentuk tabungan mau pun membeli aset yang baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek padahal pendapatan perbulan tersebut ialah kerja jerih payah yang mereka dapatkan yang seharusnya di simpan dan dan bukan digunakan untuk yang tidak efesiensi.

Selain itu, Mahasiswa akan menghadapi suatu permasalahan yang baru bagi mereka dengan kemandiriannya dalam lingkungan sekitar. Mahasiswa masih belum bisa mengontrol keuangan pribadi mereka dengan tepat dan efektif sehingga berdampak negatif terhadap kesejahteraan di kehidupan mereka. Hanya terdapat beberapa mahasiswa yang sudah memulai mencatat pengeluaran keuangan mereka.

Kebanyakan dari mahasiswa memiliki tingkat perilaku yang sama dengan tingkat perilaku keuangan orang tua mereka, mereka tumbuh di lingkungan yang berbeda sehingga latar keluarga masing-masing dimana menjadi patokan perilaku keuangan yang di tetapkan oleh orang tua mereka. Adapun Mahasiswa yang kuliah keluar kota untuk melanjutkan jenjang pendidikan dan mereka yang hanya menerima pendapatan dari orang tua mereka, dan tidak menyadari bahwa kemampuan



ekonomi orang tua mereka sehingga mereka dengan semena-menanya dalam menggunakan uang yang diberikan dari orang tua mereka.

Masih banyak mahasiswa yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena mahasiswa masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Namun di sisi lain, masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017: 3408).

*Financial Literacy* atau literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan atau ilmu dalam pengaturan dan pengelolaan keuangan adalah salah satu perilaku atau sifat ekonomi seseorang yang berkembang di kalangan masyarakat dengan secara sadar maupun secara yang tidak sadar dan yang telah dijalani selama bertahun-tahun menurut (Basyarudin 2018: 180).

Untuk memahami pengelolaan keuangan yang baik, dibutuhkannya pengetahuan pengelolaan keuangan yang cukup baik pula. Literasi keuangan pribadi sangatlah penting dalam mendukung terwujudnya tujuan-tujuan individu. Dengan melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi, maka tiap individu tahu akan tujuan yang ingin dicapai, dan memanfaatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi, maka individu secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya (Natalia 2019: 2132).

Dalam pola pemikiran mahasiswa masih kurang dalam mengendalikan keuangan yang baik dan benar dikarena adanya kurang ilmu dan pengetahuan tentang literacy keuangan sehingga membuat kesejahteraan para mahasiswa menjadi kesusahan atau membuat tujuan hidup tidak tercapai. Mahasiswa akan menghadapi masalah keuangan yang cukup rumit dikarenakan tidak semua mahasiswa telah memiliki pekerjaan mengakibatkan mahasiswa menjadi tidak memiliki pendapatan pribadi, dimana cadangan dana pun terbatas untuk dapat digunakan. Cadangan dana biasanya berasal dari orang tua maupun wali yang bersangkutan untuk membiayai pengeluaran mahasiswa tersebut. Masalah-masalah yang dihadapi bisa jadi karena orang tua atau wali dari mahasiswa yang telat mengirimkan uang, atau uang bulanan telah habis terpakai sebelum waktu yang ditargetkan. Masalah tersebut bisa saja terjadi disebabkan oleh kebutuhan yang tiba-tiba, yang tidak terduga, ataupun pengelolaan dalam keuangan yang kurang benar karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam masalah keuangan pribadi, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga berlebihan dari yang ditentukan.

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana cara mahasiswa yang ada di kota Batam mengatasi masalah finansial yang lebih baik dan benar. Kemampuan mengelola keuangan seseorang terutama untuk mahasiswa masih rendah dibandingkan dengan orang dewasa, disamping itu pada mahasiswa juga terjadi perbedaan dalam hal *financial literacy* yang disebabkan oleh latar belakang keluarga dan ekonomi orang tua yang berpengaruh pada sikap dan perilaku mahasiswa.

Pemahaman hubungan antara persoalan keuangan, kebutuhan ataupun masalah keuangan yang lebih rinci dapat ditangani dimana yang bersangkutan dengan suatu kegiatan atau aktivitas dari mahasiswa tersebut. Respon atau reaksi perilaku mahasiswa yang ada di kota Batam mengenai pengetahuan tentang keuangan inilah yang akan diteliti oleh penulis dan adapun Perguruan tinggi seperti Universitas *Internasional* Batam, Univeristas Universal, Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Batam yang total jumlah mahasiswanya sebanyak 18.003 untuk tahun pelajaran periode 2019/2020 yang telah terdaftar di Website Dikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) dan untuk yang tahun pelajaran 2020/2021 belum diupdate oleh pihak Website DIKTI. Penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berdasarkan pembahasan yang ada dengan judul penelitian **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL LITERACY* MAHASISWA DI KOTA BATAM."**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang diatas, berbagai masalah-masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis disajikan sebagai berikut:

1. Pergaulan mahasiswa dalam usia remaja masih sangat mudah terpengaruhi dengan lingkungan pergaulan yang konsumtif
2. Kurangnya mahasiswa dalam mengontrol diri terhadap harta yang ada
3. Mahasiswa tidak mengetahui kemampuan ekonomi yang dimiliki oleh orang tua yang dipikirkan mahasiswa hanyalah hasrat yang ingin di penuhi

4. Dalam pola pemikiran mahasiswa masih belum menyadari betapa pentingnya ilmu dalam mengelola keuangan
5. Ketajaman pemikiran yang dimiliki mahasiswa dalam mengendalikan keuangan yang baik masih kurang memandai

### 1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, terlalu banyak permasalahan yang terjadi pada kota Batam tercinta ini yang penulis perlu ungkapkan. Namun karena beberapa keterbatasan seperti keterbatasan waktu, maka penulis akan membatasi permasalahan ini. Batasan masalah disajikan sebagai berikut:

1. Tidak seluruh Mahasiswa dijadikan sebagai objek penelitian melainkan hanyalah mahasiswa yang ada di Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, Universitas Universal, Universitas Ibnu sina dan Universitas Riau Kepulauan yang menjadi objek penelitian.
2. Variabel yang diteliti pada penelitian berikut adalah *financial Behavior*, *Financial Knowledge* dan *Financial Literacy*. Pada penelitian ini, ketiga variabel tersebut akan menjadi variabel mandiri yang berdiri sendiri sehingga pengaruh maupun hubungan antara ketiga variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian berikut ini.
3. Penelitian ini akan mengutarakan mengenai kemampuan mahasiswa dalam memiliki tingkat *financial Behavior*, *Financial Knowledge* dan *Financial Literacy* atau perilaku keuangan, pengetahuan keuangan dan melek keuangan mereka.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan serta identifikasi masalah diatas, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *financial behavior* berpengaruh Signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa di kota Batam?
2. Apakah *financial knowledge* berpengaruh Signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa di kota Batam?
3. Apakah *financial behavior* dan *financial knowledge* secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa di kota Batam?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.
2. Agar dapat mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.
3. Agar dapat mengetahui pengaruh *Financial Behavior* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Setiap penulis yang melakukan penelitian pada suatu objek pastinya mengharapkan agar hasil dari penelitian yang mereka lakukan dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Maka dari itu penulis juga berharap penelitian ini akan membuahkan manfaat bagi yang membutuhkan. Berikut beberapa aspek dari manfaat tersebut:

### **a. Aspek teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi untuk pihak lain baik untuk sumber bacaan maupun dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai permasalahan yang tidak jauh dari perilaku keuangan, pengetahuan keuangan dan tingkat literasi yang terus berkembang seiring berjalannya waktu.

Peneliti juga berharap pengetahuan yang penulis dapatkan selama perkuliahan serta ilmu dari sumber lainnya yang penulis sajikan pada penelitian berikut dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari serta dapat menambah wawasan pembaca.

### **b. Aspek praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan serta ilmu mengenai perilaku keuangan yang benar serta pengetahuan keuangan yang perlu diketahui.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun untuk diteliti lebih lanjut bagi penelitian berikutnya.

### 3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kesadaran serta wawasan kepada khalayak ramai mengenai pentingnya pengetahuan keuangan serta perilaku keuangan yang benar diantara para masyarakat awam.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

Kecerdasan financial dalam persaingan modern saat ini mutlak diperlukan oleh masyarakat. Dipandang perlu, karena kecerdasan financial yang meliputi bagaimana seseorang mengelola financial yang dimiliki dengan baik adalah modal untuk memperbaiki kesejahteraan masing-masing individu. Seringkali kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan bukan disebabkan karena rendahnya pendapatan seseorang, tetapi lebih pada faktor ketidaktahuan individu dalam mengalokasikan pendapatan pada pos-pos tertentu.

Dalam prakteknya, mahasiswa memiliki kebebasan yang lebih besar mengenai masalah praktek keuangan dibandingkan ketika mahasiswa masih bersekolah. Tahun pertama dalam kuliah, akan menjadi tahun yang penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dihadapkan oleh berbagai pilihan keputusan keuangan yang mana tempat tinggal kebanyakan berjauhan dengan orang tua mahasiswa. Hal ini akan menjadi masalah krusial apabila sejak awal mahasiswa tidak memiliki bekal dalam ketrampilan mengelola keuangan dan literasi keuangan yang baik.

Mahasiswa mesti memiliki pengetahuan dan ilmu serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, serta menggunakan kartu kredit (Rantelobo & Sir 2018: 33).



Peran *financial literacy* menjadi sangat penting ketika melihat kondisi perekonomian saat ini karena, Mahasiswa sangat membutuhkan kemampuan dari *financial literacy* untuk mengelola dan mengatur sumber daya keuangan yang efektif dan efisien guna untuk kesejahteraan hidup (Prihastuty & Rahayuningsih 2018: 121).

Pentingnya meningkatkan pemahaman akan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, sudah merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari para stakeholder. Pembelajaran di perguruan tinggi bertujuan mencetak lulusan yang memiliki prestasi akademik yang sesuai dengan jurusan dan mampu menjadi insan yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap semua pilihan dan resiko yang diambarnya (Herawati 2017: 132).

## **2.2 Teori Dasar Variabel**

### **2.2.1 *Financial Literacy***

Menurut Fauziyah & Ruhayati (2016: 66), literasi keuangan seseorang dengan seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi dipercaya memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dan dapat mengambil keputusan keuangan dengan baik dan sesuai dengan lingkungan ekonomi saat ini sehingga memperoleh hasil keuangan yang lebih baik.

Menurut Sri Mendari & Soejono n.d. (2018: 75), Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidencence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi

dengan lebih baik, dengan definisi seperti ini, masyarakat diberikan bekal edukasi yang memadai dan mencukupi untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat yang lebih besar.

Menurut Aryani & Cintyawati (2018: 102), *Financial literacy* atau Literasi Keuangan adalah salah satu kondisi dimana seseorang yang memiliki pengetahuan atau ilmu, keterampilan dan kepercayaan diri untuk seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab dan mencapai kesejahteraan hidup.

Menurut Herdjiono et al. (2016: 230), *Financial Literacy* atau Literasi Financial merupakan kemampuan seseorang dalam untuk membuat suatu keputusan yang sederhana mengenai kontrak tentang utang, khususnya bagaimana seseorang menerapkan pengetahuan dasar tentang bunga, diukur dalam konteks pilihan keuangan sehari-hari.

Menurut Waskito Putri & Hamidi (2019: 400), Literasi keuangan atau *financial literacy* adalah salah satu tingkat pengetahuan atau ilmu, keterampilan serta keyakinan kepada masyarakat dalam keterkaitan dengan tentang lembaga keuangan serta produk serta jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks.

*Financial Literacy* atau Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola atau menganalisis keuangannya untuk membuat suatu keputusan yang tepat dan efektif dari sumber pendapatannya agar terhindar dari masalah-masalah yang tidak diinginkan dan untuk mencapai kesejahteraan hidup yang lebih cerah.

### **2.2.1.1 Aspek *Financial Literacy***

Menurut Mas Rasmini (2018: 4) literasi keuangan dibagi menjadi 4 aspek, yaitu:

1. *general pesonal finance knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
2. *saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit
3. *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor
4. *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi

### **2.2.1.2 Faktor-faktor *Financial Literacy***

Menurut Mas Rasmini (2018: 13) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Usia
2. Tingkat Pendidikan
3. Pendapatan usaha

### **2.2.1.3 Indikator *Financial Literacy***

Menurut Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq (2018: 94) Indikator yang mempengaruhi literasi keuangan dibagi menjadi 5, yaitu:

1. Pengetahuan Konsep Keuangan
2. Kemampuan Berkomunikasi tentang Konsep Keuangan
3. Kemampuan dalam mengelola keuangan Pribadi
4. Kemampuan dalam membuat keputusan
5. Keyakinan untuk perencanaan keuangan masa depan

### **2.2.2 *Financial Behavior***

Menurut Prihastuty & Rahayuningsih (2018: 123), *Financial behavior* atau Perilaku keuangan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku seseorang individu tentang bagaimana cara memperlakukan sumber daya keuangannya dari berbagai tipe-tipe kepribadian individu dalam mengambil keputusan keuangan.

Menurut Safitri & Sukirman (2018: 581), *Financial behavior* atau perilaku keuangan merupakan suatu bentuk perilaku atau sifat keuangan seseorang atau mahasiswa dalam membelanjakan uangnya untuk suatu kegiatan yang konsumsi dalam untuk kebutuhan hidup atau kebutuhan sehari-hari dan perilaku atau sifat menabung seseorang.

Menurut Hamdani (2018: 140), *Financial Behavior* ialah seseorang yang memiliki suatu kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan supaya tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan yang akan datang serta menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan dan bukan keinginan.

Menurut Prihastuty & Rahayuningsih (2018: 122), *Financial behavior* adalah kemampuan dan tindakan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan) dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari demi memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

Menurut Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq (2018: 89), Behavioral finance adalah studi yang mengajarkan tentang psikologi dan perilaku manusia dan rasionalitas dalam membuat suatu keputusan keuangan yang dapat dikurangi asumsi-asumsi tradisional tentang maksimalisasi utilitas yang diharapkan di pasar yang efisien.

*Financial Behavior* atau perilaku keuangan juga dapat disebut studi yang mempelajari bagaimana fenomena seseorang yang mempengaruhi tingkah laku keuangannya tingkah laku pada masyarakat dalam menentukan keuangannya, khususnya mempelajari bagaimana secara psikolog mempengaruhi keuangannya, perusahaan dan pasar modal.

Menurut Ningsih & Sari (2018: 103), Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi.

### **2.2.2.1 Aspek-aspek *Financial Behavior***

Berikut ini aspek *Financial Behavior* atau perilaku keuangan yang terbagi 6, Yaitu:

1. Pengeluaran dan Tabungan.
2. Kredit dan hutang.
3. Pekerjaan.
4. Investasi.
5. Manajemen Resiko.
6. Pengambilan Resiko.

### **2.2.2.2 Faktor-faktor *Financial Behavior***

Menurut Safitri & Sukirman (2018: 518) Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial behavior*, yaitu :

1. *Gender*.
2. Usia.
3. Tahun Angkatan.
4. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

### **2.2.2.3 Indikator *Financial Behavior***

Menurut Humaira & Sagoro (2018: 103) Perilaku keuangan terdapat 4 Indikator, yaitu:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
2. Filsafat Uang.
3. Keamanan Uang.
4. Menilai keuangan pribadi.

### 2.2.3 *Financial Knowledge*

Menurut Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq (2018: 91), Pengetahuan Keuangan adalah jenis tertentu yang didapatkan dari modal yang diperoleh dalam kehidupan mahasiswa melalui pembelajaran, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan untuk dapat mengelola pendapatan, pengeluaran dan tabungan dengan cara yang aman.

Menurut Khairani & Alfarisi (2019: 362), *Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Menurut Lianto & Elizabeth (2017: 3), *Financial Knowledge* merupakan pemahaman seseorang dalam mengatur keuangan dengan cara menganalisis keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat serta general *personal finance knowledge*, pengetahuan mengenai investasi, pengetahuan mengenai *saving*.

Menurut Humaira & Sagoro (2018: 102), Pengetahuan atau ilmu tentang keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang dalam mengatur perencanaan keuangan dan menganalisa keuangan atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari dua bentuk keuangan yaitu *financial tools* dan *financial skills*.

Menurut Herdjiono et al. (2016: 229), *Financial knowledge* adalah suatu bentuk perilaku seseorang yang didapatkan kehidupan sehari-hari dalam mengelola keuangan, dan pengalaman- pengalaman yang didapatkan serta penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang menjadi faktor utamanya.

*Financial Knowlegde* atau Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola dan menganalisi sumber daya keuangan yang benar dan secara efektif supaya membuat keputusan keuangan secara tepat dan menghindari terjadinya sedikit kesalahan dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.2.3.1 Aspek *Financial Knowledge***

Menurut Herdjiono & Damanik (2016: 230) pengetahuan keuangan dibagi menjadi 4 aspek, yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi.
2. Tabungan dan pinjaman.
3. Asuransi.
4. Investasi.

#### **2.2.3.2 Indikator *Financial Knowledge***

Menurut Herdjiono & Damanik (2016: 232) Pengetahuan keuangan dibagi menjadi 4 indikator, yaitu:

1. Pengetahuan keuangan.



2. Tabungan dan Pinjaman.
3. Asuransi.
4. Investasi.

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang membahas masalah yang sama. Penelitian pertama yang menjadi penelitian terdahulu dilakukan oleh Penelitian selanjutnya dilakukan oleh :

1. Menurut Mas Rasmini (2018: 1), “Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandung berada dalam kategori sedang. Ada beberapa faktor yang secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan yaitu usia, tingkat pendidikan formal, dan pendapatan usaha.
2. Menurut Gunartin, Fiqoh Afriliani (2019: 1), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang)” Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang mengelola keuangan pribadi (literasi keuangan) dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yaitu: 1) tingkat pendidikan; 2) tingkat pendapatan; 3) jenis kelamin; 4) usia dan 5) status bekerja. Pada penelitian ini yang dapat dideskripsikan

terdapat lima faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi untuk mengelola keuangan pribadinya.

3. Menurut Wardani et al., (2017: 80) “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat faktor yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa, yaitu (1) faktor pengalaman dan pendidikan keuangan, (2) faktor sosial ekonomi orang tua, (3) faktor individu/personal, dan (4) faktor demografi. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat faktor baru yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa, yaitu faktor pengalaman dan pendidikan keuangan. Implikasi dalam penelitian ini, yaitu faktor -faktor yang memengaruhi literasi keuangan perlu dioptimalkan untuk meningkatkan literasi keuangan. Selain itu, penting juga untuk menciptakan dan mengembangkan sebuah pendekatan atau program tentang bagaimana meningkatkan literasi keuangan di departemen non-ekonomi atau akuntansi.
4. Menurut Kapas & Yogyakarta, (2017: 1) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dikalangan mahasiswa dipengaruhi oleh fakultas, sedangkan jenis kelamin dan IPK tidak mempengaruhi literasi keuangan dikalangan mahasiswa.

5. Menurut Basyarudin, (2018: 180), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Pekanbaru” Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa dipengaruhi faktor berupa IPK, sedangkan faktor jenis kelamin dan pengalaman kerja tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.
6. Menurut Village et al., (2019: 1), “Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dengan nilai  $4,382 > 1,657$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $0,000 < 0,05$ , perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dengan nilai  $5,060 > 1,657$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $0,000 < 0,05$  serta tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga sangat tinggi 98,4% ( $> 76\%$ ).
7. Menurut Rantelobo & Sir, (2018: 1), “Analisis Jalur Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang” Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa rata-rata 57,57% pada tingkat yang rendah, perilaku keuangan mahasiswa rata-rata 44,72% pada tingkat yang rendah, IPK; pendapatan orang tua; tempat tinggal; dan pendidikan orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa, IPK tidak berpengaruh secara tidak langsung

terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan dan literasi keuangan mahasiswa tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

8. Menurut Marheni et al., (2020: 210), “Analisis Faktor Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Propensity To Indebtedness, Compulsive Buying Dan Materialism Terhadap Financial Literacy Di Masyarakat Kota Batam” Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap keuangan, perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. Sedangkan pengetahuan keuangan, kecenderungan berhutang tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Pembelian kompulsif dan materialisme berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan.
9. Menurut Manado, (2018, 157), “Tingkat Finansial Literasi Masyarakat Kota Gorontalo dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya” Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Kota Gorontalo tergolong baik. Untuk produk konvensional dikategorikan sangat baik sedangkan untuk produk non konvensional tingkat literasi keuangan masyarakat di Provinsi Gorontalo sangat rendah. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan edukasi yang lebih intens dengan cara meminimalkan potensi investasi penipuan.
10. Menurut Darmawan & Pratiwi, (2020: 27), “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap

### Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa”

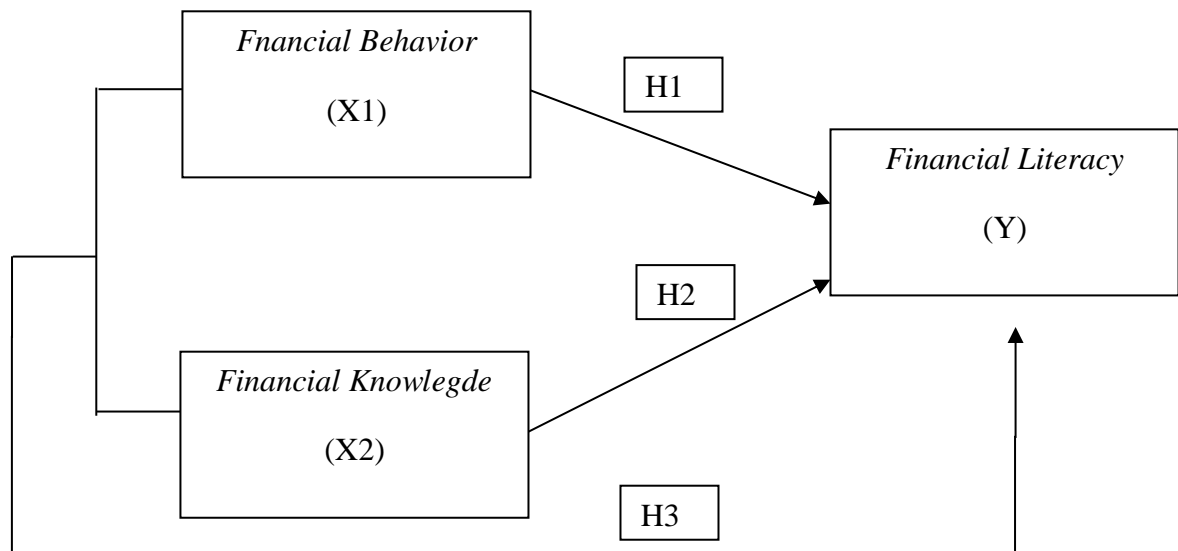
Hasil analisa menunjukkan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dan teman sebaya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap literasi keuangan.

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

NO	Penulis	Judul	Variable	Hasil
1	(Mas Rasmini, 2018)	Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	Usia (X1), tingkat pendidikan (X2), pendapatan bisnis (X3), literasi keuangan (Y)	Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya ( <i>Survey</i> pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung)
2	(Gunartin, Fiqoh Afriliani, 2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang)	Literasi keuangan (Y), Keuangan pribadi(X1), pendapatan (X2)	Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang mengelola keuangan pribadi (literasi keuangan) dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yaitu: 1) tingkat pendidikan;, 2) tingkat pendapatan; 3) jenis kelamin; 4) usia dan 5) status bekerja. Pada penelitian ini

				yang dapat dideskripsikan terdapat lima faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa Prodi
3	(Wardani et al., 2017)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret	<i>Experience And Education Factors Of Financial (X1), Socioeconomic Factor Of Parents (X2), Individual/Personal Factors (X3), Demographic Factors (X4), Financial Literacy (Y)</i>	<p><i>The result of this research indicated that there are four factors that affecting financial literacy the students, such as (1) experience and education factors of financial, (2) socioeconomic factors of parents, (3) individual/personal factors, and (4) demographic factors. The conclusion of this research was there are a new factor affecting financial literacy the students namely experience and education factors of financial. The implication in this research is the factors that affecting financial literacy need to be optimized to increase financial literacy.</i></p> <p><i>Furthermore, it is also important to create and develop an approach or program in how to improve financial literacy on non-economic or accounting departments.</i></p>

## 2.4 Kerangka Berfikir



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

*Sumber : (Peneliti, 2021)*

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori diatas dan kerangka berfikir penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : *Finacial Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

H2 : *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

H3 : *Financial Behavior* dan *Financial Knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sujarweni (2015: 71) desain penelitian adalah pedoman atau prosedur beserta teknik dalam perencanaan dalam suatu penelitian yang berguna sebagai panduan dalam membangun strategi yang dapat menghasilkan suatu model atau *blue print* penelitian. Dalam desain penelitian, terdapat beberapa tipe desain yang dapat digunakan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menurut Sujarweni (2015: 12) penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut Sujarweni (2015: 75) variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa dan objek penelitiannya financial behavior dan financial knowledge terhadap financial literacy.

##### **3.2.1 Variabel Independen**

Menurut Sujarweni (2015: 75) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, variabel bebas disebut juga variabel prediktor atau variabel independen



adalah variabel penyebab berubahnya variabel terikat, atau variabel yang memengaruhi berubahnya variabel terikat variabel independen yang dimaksud adalah *Financial Behavior* (X1) dan *Financial Knowledge* (X2).

### 3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sujarweni (2015: 75) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang berubah karena disebabkan adanya variabel yang mempengaruhi. Sederhananya, variabel terikat adalah variabel penerima akibat yang disebabkan adanya variabel bebas yang dimaksud adalah *Financial Literacy* (Y).

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defnisi	Indikator	Skala
<i>Financial Behavior</i> ( X1 )	literasi keuangan seseorang dengan seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi dipercaya memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dan dapat mengambil keputusan keuangan dengan baik dan sesuai dengan lingkungan ekonomi saat ini sehingga memperoleh hasil keuangan yang lebih baik (Fauziyah & Ruhayati, 2016: 66)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Konsep Keuangan.</li> <li>2. Kemampuan Berkomunikasi tentang Konsep Keuangan.</li> <li>3. Kemampuan dalam mengelola keuangan Pribadi.</li> <li>4. Kemampuan dalam membuat keputusan.</li> <li>5. Keyakinan untuk perencanaan keuangan masa depan.</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Financial Knowlegde</i> ( X2 )	<i>Financial behavior</i> atau Perilaku keuangan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku seseorang individu tentang bagaimana cara memperlakukan sumber daya keuangannya dari berbagai tipe-tipe	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.</li> <li>2. Filsafat Uang.</li> <li>3. Keamanan Uang.</li> <li>4. Menilai keuangan pribadi.</li> <li>5. Pengetahuan Umum Keuangan.</li> </ol>	<i>Likert</i>

	kepribadian individu dalam mengambil keputusan keuangan. (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018: 123)		
<i>Financial Literacy</i> ( Y )	pengetahuan keuangan adalah jenis tertentu yang didapatkan dari modal yang diperoleh dalam kehidupan mahasiswa melalui pembelajaran, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan untuk dapat mengelola pendapatan, pengeluaran dan tabungan dengan cara yang aman. (Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq, 2018: 91)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan.</li> <li>2. Tabungan dan Pinjaman.</li> <li>3. Asuransi.</li> <li>4. Investasi.</li> <li>5. Tabungan.</li> <li>.</li> </ol>	<i>Likert</i>

Sumber : Peneliti, 2020

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2015: 80) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Kota Batam dan terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode 2019/2020 dengan jumlah 18.003 mahasiswa karena untuk tahun ajaran 2020/2021 data mahasiswa yang terdaftar

belum diupdate oleh pihak website DIKTI. (RISTEKDIKTI, 2019). Berikut data mahasiswa yang didapat dari pelaporan masing-masing universitas:

**Tabel 3.2** Populasi

<b>No.</b>	<b>Nama Universitas</b>	<b>Tahun Berdiri</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Mahasiswa (orang)</b>
1.	Universitas Batam	4 Mei 2000	Aktif	2.586
2.	Universitas Internasional Batam (UIB)	23 Agustus 2000	Aktif	3.953
3.	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	6.741
4.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	802
5.	Universitas Ibnu Sina	26 Agustus 2019	Aktif	3.921
<b>Total Mahasiswa Kota Batam</b>				<b>18.003</b>

Sumber: Dikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2015: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan banyaknya sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sesungguhnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar dapat diambil sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi (Purba, 2019: 59).

Sampel bersifat representatif atau dapat menggambarkan karakteristik populasi. Tujuan dari pengambilan sampel berikut ini adalah untuk menggunakan sebagian individu-individu yang dijadikan populasi tersebut untuk memperoleh

informasi. Kualitas sampel yang baik harus dapat memenuhi 4 kualifikasi dibawah ini yaitu :

1. Acak, yaitu sampel acak adalah satu di mana setiap item dalam sampel memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Kesimpulan statistik mungkin tidak valid kecuali sampel tersebut acak.
2. Representatif, yaitu sampel harus mewakili item yang berbeda di seluruh populasi. Sebagai contoh, harus mengandung proporsi yang sama dari item bernilai tinggi dan rendah dari populasi.
3. Pengambilan sampel yang mudah dilakukan dan tidak rumit.
4. Fokus, yaitu sampel yang dipilih harus tetap fokus pada masalah yang akan diteliti.

Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode probability sampling yang berarti teknik ini memberikan peluang yang sama kepada semua populasi untuk terpilih. Teknik dari probability sampling yang dipilih adalah simple random sampling dengan alat bantu Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

### **Rumus 3.1 Sampel Slovin**

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, peneliti mengambil nilai 10% untuk nilai e yaitu persentase toleransi standar error. Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{18.003}{1 + 18.003 \times 0,5^2}$$

$$n = 391$$

Hasil perhitungan tersebut dikenakan menjadi 391 orang. Jadi, sampel dari penelitian tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa yang ada di Kota Batam tersebut yaitu sebanyak 391 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber**

Menurut Sujarweni (2015: 89) Data adalah fakta yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, dan dikumpulkan menggunakan berbagai teknik selama proses penelitian berlangsung.

#### **3.4.1 Data Jenis Data**

Menurut Sujarweni (2015: 81) Ada beberapa jenis data yaitu yang pertama berdasarkan sifatnya, data dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk bilangan atau angka dan diperoleh biasanya melalui laporan keuangan serta membutuhkan pengolahan dengan statistik. Sedangkan data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat (tulisan), gambar (audio) atau video yang mengandung arti.

Data-data kualitatif tersebut dapat diperoleh melalui wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman dan lain-lain serta tidak memerlukan analisis dengan statistik. Pada penelitian berikut ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif karena berhubungan dengan pengolahan angka sehingga membutuhkan alat bantu statistik.

### 3.4.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2015: 81) Kemudian dilihat dari sumbernya data juga dapat dikategorikan kedalam 2 jenis yaitu data primer yang di peroleh atau dikumpulkan dari sumber datanya secara langsung oleh peneliti sedangkan data sekunder yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang ada oleh peneliti. Sumber data untuk penelitian berikut ini menggunakan data primer yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang ada di Kota Batam.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 137) teknik pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam teknik pengumpulan data ini hal-hal yang berkaitan untuk dijelaskan meliputi: jenis data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebelum di *tools* SPSS.

Teknik yang di gunakan unruk mengumpulkan data sekunder adalah studi pustaka dengan demikian dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Peneliti menggunakan skala *Likert* dalam menyusun

kuesioner ini. Skala *likert* digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti:

**Tabel 3.3** Skala *Likert*

<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**Sumber :** (Sugiyono, 2014)

## 2. Studi Pustaka

Yaitu dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Dilakukan dengan mempelajari buku–buku, hasil laporan lain yang ada referensinya.

### 3.5.1 Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 137) Alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yaitu untuk mengumpulkan jawaban-jawaban dari para responden yang akan dijadikan data pendukung pada Penelitian ini, mendistribusikan kuesioner kepada Mahasiswa di Kota Batam.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 147) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yang meliputi Uji Statistik Deskriptif, Uji

Validitas, dan Uji Reliabilitas. Karena sebelum melakukan analisis data dan interpretasi akan data tersebut, kuesioner perlu diuji akan validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah kuesioner tersebut dapat memberikan hasil yang benar dan tepat agar sesuai dengan kualitas penelitian yang peneliti inginkan.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sujarweni (2015: 106), Data penelitian yang diperoleh dari penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data selanjutnya perlu dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas data dan uji reliabilitas data, alasannya agar data yang diperoleh tersebut supaya benar-benar andal, sehingga hasil dari penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

#### **3.6.1.1 Uji Validitas Data**

Menurut Sujarweni (2015: 106), Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode Rumus *Pearson's Product Moment Correlation*. Besaran nilai koefisien korelasi *product moment* dapat diperoleh dengan rumus seperti dibawah ini :



$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3.2 Uji Validitas  
Korelasi *Product Moment***

**Sumber:** Sujarweni, (2015: 106)

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

X = Variabel Financial Behavior

Y = Variabel Financial Literacy

$\sum Y$  = Jumlah Variabel Financial Literacy

$\sum X$  = Jumlah Variabel Financial Behavior

n = Banyaknya Sampel/data

Nilai uji dibuktikan menggunakan SPSS dua sisi atau *two tailed* dengan taraf nilai signifikansi 0,05 yang merupakan penilaian asli dari SPSS. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika r hitung lebih besar dari r table (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika r hitung lebih kecil dari r table (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014: 132) Reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur menunjukkan dapat dipercaya atau tidak melalui indeks. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui

tingkat konsistensi alat ukur. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{1-k} \right) \left( 1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

### Rumus 3.3 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

**Sumber :** Menurut Sugiyono (2014: 132)

Pembuktian nilai uji menggunakan uji dua sisi SPSS dengan taraf signifikansi nilai asli dari SPSS yaitu 0,05. Jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel atau nilai kritis *product moment* merupakan kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel. Nilai yang lebih rendah dari 0,6 dianggap kurangnya reliabilitas yang dimiliki, untuk nilai di angka 0,7 dapat diterima dan nilai diatas 0,8 dianggap baik.

## 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2014: 171) data yang berdistribusi normal adalah data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan chi kuadrat ( $X^2$ ).

$$X^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

**Rumus 3.4 Chi Kuadrat ( $X^2$ )**

**Sumber:** (Sujarweni, 2015)

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat hitung

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

$f_i$  = frekuensi / jumlah data hasil observasi

Kriteria :

Chi kuadran hitung > Chi kuadran table maka data tidak berdistribusi normal.

Chi kuadran hitung < Chi kuadran table maka data berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* sesuai standar yang ada, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan Nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* lebih kecil dari *Z* tabel atau menggunakan nilai *Probabilty Sig (2 tailed)*  $> \alpha$  ; sig > 0,05.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2015: 158) Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Dilakukan dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika variabel - variabel independen saling berkorelasi (diatas 0,9) dan nilai R2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan nilai tolerance <

0,10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $> 10$  maka mengidentifikasi adanya multikolinieritas.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

**Rumus 3.5 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Sujarweni (2015: 159) Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala varian variabel dalam model yang tidak sama. Uji *Park Gleyser* dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dengan mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi kecil dari nilai *alpha*-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas

### 3.6.3 Uji Pengaruh

#### 3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015: 160) Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitusama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tidak bebas. Adapun persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut :

#### Rumus 0.1 Analisis Regresi Berganda

**Sumber** : Sujarweni (2015: 160)

Keterangan :

$Y = \text{Financial Literacy}$

$A = \text{Konstanta}$

$\beta_1$  = Koefisien arah regresi *financial behavior*

$\beta_2$  = Koefisien arah regresi *financial knowledge*

$X_1$  = *Financial Behavior*

$X_2$  = *Financial Knowledge*

$\varepsilon$  = *Error disturbance*

### 3.6.3.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sujarweni (2015: 164) Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sambungan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara bersama memberikan pengaruh terhadap pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Koefisien determinasi adalah angka yang dituju memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien ini juga dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan variabel X (variabel bebas) (Wibowo 2012).

Dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Sumber :** Sujarweni (2015: 164)

Dimana :

KD = koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi

Uji R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) ini untuk melihat kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> mempunyai range antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Tampilan di program SPSS ditunjukkan dengan melihat besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* pada tampilan *model summary*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji T

Menurut Sujarweni (2015: 161) Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan adalah:

Rumus  $T_{hitung}$  sebagai berikut :

$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$	<b>Rumus 3.7 <math>t_{hitung}</math></b>
---	--

**Sumber :** Sujarweni (2015: 161)

Dimana :

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi product momen

$n$  = Banyaknya sampel/data

$H_0 : \beta_1 = 0$  Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

$H_a : \beta_1 > 0$  Artinya, ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

### 3.6.4.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari Uji F sebagai berikut:

$f_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[N - (K + 1)]}$	<b>Rumus 3.8 <math>F_{hitung}</math></b>
--	--

**Sumber:** Sanusi, (2012: 244)

Keterangan:

SSR = Rata-rata kuadrat regresi

SSE = Rata-rata kuadrat

Hipotesis statistik dinyatakan dengan:

$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$  (proporsi variasi dalam variabel tergantung (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan).

$H_1$  = minimal satu koefisien dari  $b_1 \neq 0$  (proporsi variasi dalam variabel tergantung (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas signifikan)

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel} [5\%; df = k; n - (k + 1)]$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel} [5\%; df = k; n - (k + 1)]$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih menjadi area dari objek penelitian oleh peneliti yaitu kota Batam yang datanya diunggah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan dari september 2020 awal perkuliahan semester 7 sampai bulan Januari 2021 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 0.1 Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2020										2021			
	Sep		Okt			Nov		Des			Jan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul														
Studi Pustaka														
Metodologo Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Penyerahan Kuesioner														
Pengelolaan Data														
Kesimpulan														
Penyelesaian Skipsi														

Sumber : Peneliti, 2020